

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah usaha ayam geprek BOSKUH dengan konsep *Home Based Enterprise (HBE)*. Penelitian ini berlokasi di Jln. Desa Growong Lor RT 1 RW 2, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

#### 3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subjek atau individu yang membentuk suatu kesatuan pada waktu dan wilayah dengan kualitas tertentu yang ditentukan dan akan diteliti oleh peneliti (Hermawan, 2019). Maka populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha makanan atau minuman yang menerapkan konsep *Home Based Enterprise (HBE)* pada tempat usahanya.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probability sampling, dengan metode sampling purposive. Menurut Sugiyono (2010) pada buku Metodologi Penelitian Pendidikan (Hermawan, 2019) menjelaskan bahwa metode sampling purposive adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu. Maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah pemilik usaha ayam geprek yang diasumsikan sebagai pesaing dan jumlah sampel yang akan diambil adalah 1 orang pemilik usaha ayam geprek dengan kriteria sampel adalah memproduksi

ayam geprek dan memiliki tempat usaha yang menerapkan konsep *Home Based Enterprise (HBE)*. Maka sampel pemilik usaha ayam geprek yang memenuhi kriteria yang dipilih peneliti adalah pemilik ayam geprek NARA.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan atau beberapa informasi yang digunakan dalam menunjang kebutuhan penelitian. Jenis data yang digunakan pada penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari peneliti yang dikumpulkan langsung dari lokasi aktual tempat dilakukannya penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data memang sudah ada sebelumnya yang digunakan peneliti untuk menunjang kebutuhannya. (Dr. H. Salim, 2019)

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penggalian informasi dan komunikasi yang dilakukan baik dengan wawancara langsung maupun dengan penyebaran kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan, serta pengamatan langsung yang dilakukan dengan observasi dan survey lapangan. Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai jenis sumber seperti data yang diperoleh dari website atau internet, data publikasi pemerintah, data pusat statistik, studi kasus, hingga data yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- i. Melakukan wawancara langsung secara terbuka dan tidak terstruktur kepada pemilik usaha ayam geprek NARA yang diasumsikan sebagai pesaing terdekat. Wawancara juga dilakukan kepada pemilik usaha ayam geprek BOSKUH yang dilakukan dengan tujuan memperoleh

data primer mengenai berbagai hal yang diperlukan dalam mengembangkan tempat usaha dengan konsep *Home Based Enterprise (HBE)*.

- ii. Melakukan observasi langsung ke lapangan penelitian dengan tujuan memperoleh data primer pendukung yang lebih aktual, seperti data harga, jenis, dan fungsi suatu alat atau bahan yang terbaru yang tidak diperoleh ketika melakukan wawancara.
- iii. Melakukan dokumentasi untuk memperoleh data primer mengenai layout contoh tempat usaha pesaing yang akan dijadikan perbandingan.

#### **c. Alat Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Creswell (2008) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Raco, 2018) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah suatu penelusuran atau pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala umum.

Sedangkan analisis data kuantitatif merupakan metode analisis data untuk data yang berupa angka,- angka yang bersifat konkret, rasional, objektif, sistematis dan terukur. (Hermawan, 2019)

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan tempat usaha ayam geprek BOSKUH dengan menggunakan konsep *Home Based Enterprise (HBE)*.

Langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **a) Tahap Reduksi Data**

Tahap ini merupakan tahap pemilahan data hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik ayam geprek Boskuh dan pemilik ayam Geprek Nara serta hasil observasi lapangan yang dilakukan di lokasi masing-masing tempat usaha. Data dari hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian dipilih dan dikelompokkan menjadi bagian yang penting

sehingga hasil dari rekap data dapat fokus pada pengembangan tempat usaha dengan konsep HBE.

## **b) Tahap Penyajian Data**

Pada tahap ini data yang telah direduksi kemudian akan disajikan data yang diperlukan untuk penarikan kesimpulan atau penarikan tindakan apa yang akan digunakan pada tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi atau tahap praktek. Dengan melihat data yang telah disajikan dapat diketahui apa saja yang harus dikerjakan dan diperlukan pada saat akan melakukan tahap implementasi atau praktek. Pada penelitian ini penyajian data dapat berupa teks narasi, tabel dan gambar. Pada konsep HBE yang akan ditetapkan maka penyajian data dapat berupa teks narasi, tabel dan gambar mengenai beberapa aspek yang telah ditetapkan, berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan :

### **1. Modal Finansial**

Alat analisis data kuantitatif digunakan dalam menganalisis aspek pendapatan usaha dan aspek permodalan usaha pada ayam geprek BOSKUH. Sedangkan alat analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data aspek manajemen usaha.

#### **a. Pendapatan Usaha**

Membuat perhitungan dan perbandingan antara pendapatan usaha ayam geprek boskuh dari sebelum membuat tempat usaha berbasis HBE dengan pendapatan usaha setelah menerapkan HBE dalam jangka waktu tertentu. Indikator yang menjadi alat ukurnya adalah meningkatnya omset atau penjualan.

#### **b. Permodalan Usaha**

##### **i. Ketersediaan modal**

Ketersediaan modal dapat ditentukan dengan dengan menghitung seluruh kebutuhan dana yang diperlukan dalam pengembangan tempat usaha dan mempertimbangkan kecukupan kebutuhan dana yang telah dihitung untuk mengestimasi kebutuhan pendanaan.

ii. Sumber Modal.

Sumber modal dapat ditentukan dengan pertimbangan kecukupan dana yang telah dihitung baik menggunakan modal sendiri maupun modal dari pihak ketiga.

c. Manajemen Usaha

i. Izin usaha

Menentukan bentuk badan usaha ayam geprek BOSKUH, apakah berbentuk perusahaan perorangan, kongsi atau mitra serta menganalisis keperluan izin usaha yang diperlukan.

ii. Pembukuan

Menganalisis dan membuat model perencanaan pembukuan yang efektif untuk mencatat keperluan pembukuan usaha.

iii. Pembagian kerja

Menganalisa data hasil observasi dan wawancara untuk menentukan pembagian kerja yang diperlukan dalam kegiatan operasional usaha.

**2. Modal Alam**

Pada modal alam akan digunakan metode analisis data kualitatif untuk menganalisa indikator ketersediaan bahan baku dan ketersediaan bahan pendukung. Sedangkan metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa indikator keterjangkauan harga bahan baku dan bahan penunjang.

a. Ketersediaan Bahan Baku

Menganalisa data hasil observasi yang dilakukan di lokasi tempat usaha ayam geprek BOSKUH terkait ketersediaan bahan baku dan memilih sumber penyedia bahan baku produk dari sumber yang ada di lokasi tersebut.

b. Keterjangkauan Harga Bahan Baku Dan Penunjang

Menganalisa hasil observasi dan wawancara terkait harga bahan baku dan penunjang di lokasi tempat usaha dan membuat perbandingan dengan harga bahan – bahan yang ditetapkan

pemerintah pusat, sehingga dapat ditentukan terjangkau atau tidaknya harga bahan baku dan bahan penunjang di lokasi tersebut.

c. **Ketersediaan Bahan Pendukung**

Ditentukan dengan menganalisa hasil observasi lokasi sekitar tempat usaha terkait ketersediaan bahan pendukung produksi dan memilih sumber penyedia bahan pendukung yang ada di sekitar lokasi tempat usaha.

### **3. Modal Manusia**

Pada modal manusia akan digunakan alat analisis data kualitatif untuk menganalisa setiap indikator yang ada.

a. **Tingkat pendidikan**

Menganalisa hasil wawancara dan observasi untuk dapat menentukan tingkat pendidikan pelaku usaha yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis dengan tempat usaha berbasis HBE. Dalam hal ini yang paling diutamakan adalah pemilik atau pimpinan perusahaan yang memegang kendali penuh atas perusahaan.

b. **Tingkat pengetahuan**

Menganalisa hasil observasi dan wawancara untuk dapat menentukan pengetahuan atau kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh setiap pelaku bisnis yang ada terutama pemilik atau pimpinan perusahaan sebagai pemegang penuh kendali perusahaan.

### **4. Modal Fisik**

Metode analisis data kualitatif akan digunakan untuk menganalisis setiap aspek dan indikator yang ada pada modal fisik.

a. **Lahan Usaha**

i. **Status kepemilikan lahan/rumah**

Dapat ditentukan dengan menganalisa hasil observasi dan wawancara sehingga dapat ditetapkan status kepemilikan lahan dan rumah tempat usaha.

ii. **Ketersediaan lahan untuk pengembangan tempat usaha**

Ditentukan dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lokasi usaha sehingga dapat ditentukan ketersediaan lahan untuk pengembangan tempat usaha dengan pertimbangan kecukupan lahan.

b. Infrastruktur

i. Kemudahan akses lokasi

Menganalisa hasil observasi yang dilakukan dan menentukan banyaknya jalur yang dapat diakses agar dapat sampai ke lokasi tempat usaha. Semakin banyak jalur akses menuju lokasi maka semakin mudah akses menuju lokasi usaha.

ii. Ketersediaan transportasi umum

Menganalisa hasil observasi yang dilakukan di lokasi sekitar tempat usaha dan menentukan transportasi umum apa saja yang tersedia menuju lokasi usaha tersebut. Semakin banyak transportasi umum yang tersedia maka semakin memadai ketersediaan transportasi umum.

iii. Kondisi jalan

Ditentukan dengan menganalisa hasil observasi lapangan mengenai kondisi jalan menuju lokasi tempat usaha.

iv. Tempat parkir

Menganalisa data hasil observasi untuk dapat menentukan luas lahan dan membuat tempat parkir di lokasi usaha yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kecukupan penggunaan lahan.

c. Pemasaran Produk

i. Akses pasar

Ditentukan dengan menganalisa hasil wawancara dan observasi terkait akses pasar yang digunakan untuk dapat menentukan akses pasar yang akan digunakan dalam menjangkau pasar yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha.

ii. Jangkauan pemasaran

Menentukan jangkauan pasar yang akan dijangkau oleh perusahaan berdasarkan target pasar yang telah ditetapkan.

d. Teknologi

i. Teknologi yang digunakan dalam proses produksi/operasional

Menganalisis data hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan teknologi yang digunakan dalam proses produksi. Dari hasil analisa dapat ditentukan teknologi yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan produksi. Teknologi yang dimaksud dapat berupa teknologi mesin dan alat - alat.

ii. Teknologi informasi yang digunakan dalam pemasaran

Dari hasil observasi dan wawancara dapat ditetapkan teknologi informasi yang akan digunakan dalam kegiatan pemasaran produk. Teknologi informasi tersebut dapat berupa komputer atau gadget yang digunakan dan media informasi yang digunakan.

iii. Teknologi yang digunakan dalam pengolahan limbah

Menganalisa dan menentukan teknologi atau tata cara pengolahan limbah yang akan digunakan dalam mengolah limbah hasil produksi usaha.

e. Layout dan Fasilitas

i. Layout tempat usaha

Membuat perencanaan layout tempat usaha berdasarkan gambaran hasil observasi yang dilakukan kepada pesaing yaitu geprek Nara. Perencanaan layout dapat berupa gambar denah alur produksi atau layout yang juga ditentukan dengan mempertimbangkan efektifitas produksi yang dibutuhkan usaha ayam geprek BOSKUH.

ii. Desain tempat usaha yang digunakan

Menentukan dan membuat perencanaan desain tempat usaha seperti apa yang akan digunakan oleh pemilik usaha dalam memngembangkan tempat usaha. Desain dapat berupa gambar



denah tempat usaha yang ditentukan dengan mempertimbangkan hasil observasi dan wawancara dan menyesuaikan kebutuhan usaha.

iii. Fasilitas yang disediakan

Menentukan berbagai fasilitas yang akan disediakan untuk menunjang kegiatan operasional dan produksi usaha dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan hasil observasi yang dilakukan kepada pesaing. Fasilitas dapat berupa koneksi internet, wastafel, meja dan kursi dan lainnya.

iv. Perlengkapan dan atribut yang diperlukan pada tempat usaha

Membuat dan menetapkan atribut dan perlengkapan usaha yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Perlengkapan dapat berupa alat – alat nonteknologi yang akan sering digunakan dalam proses produksi (seperti : gilingan, sendok, piring, pisau dan sebagainya). Sedangkan atribut usaha yang dimaksud dapat berupa logo usaha, MMT maupun *x-banner* yang akan dipajang sebagai atribut usaha.

**c. Tahap Implementasi/Praktek**

Hasil dari implementasi dan praktek merupakan adanya wujud tempat usaha yang telah dibangun beserta komponen-komponen yang telah direncanakan dan ditetapkan. Implementasi pengembangan tempat usaha ayam geprek BOSKUH akan melalui beberapa tahap berikut ini :

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana semua rencana implementasi yang akan dilaksanakan harus disusun sebaik mungkin. kemudian menganalisa kembali kesesuaian semua aspek yang diperlukan. Semua aspek yang diperlukan dalam pengembangan tempat usaha ayam geprek BOSKUH mengikuti semua aspek yang telah diperoleh dan diolah datanya dari usaha ayam geprek NARA yang telah menerapkan tempat usaha dengan Konsep HBE. Lokasi tempat pelaksanaan kegiatan implementasi adalah di Jln. Desa Growong Lor RT 1 RW 2,

Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati tepatnya di rumah pemilik usaha ayam geprek BOSKUH, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah pada tanggal 2 – 4 Maret 2021. Dengan rincian perencanaan sebagai berikut :

- i. 2 Maret 2021 : Menyiapkan lahan dan tempat pelaksanaan serta pengadaan berbagai aspek yang diperlukan dalam pelaksanaan implementasi seperti peralatan dan perlengkapan produksi.
  - ii. 3 Maret 2021 : Melaksanakan kegiatan praktek implementasi dengan membangun, menyusun perlengkapan dan teknologi serta menata layout dan desain HBE yang telah direncanakan.
  - iii. 4 Maret 2021 : Mengidentifikasi dan memeriksa kembali apabila ada komponen yang belum dijalankan dalam tahap pelaksanaan sehingga tempat usaha dengan konsep HBE yang dibangun benar-benar siap untuk dioperasikan.
2. Tahap Pelaksanaan Implementasi.
- Pada tahap ini dilakukan tepatnya pada 2 – 4 Maret 2021 di Jln. Desa Growong Lor RT 1 RW 2, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati tepatnya di rumah pemilik usaha ayam geprek Boskuh. Semua perencanaan yang telah disusun kemudian dilaksanakan dengan membangun tempat usaha yang sesuai dengan konsep HBE yang telah ditetapkan.
3. Tahap Evaluasi
- Pada tahap ini akan dilakukan pengawasan, analisa dan penilaian tentang berhasil atau tidaknya pengembangan tempat usaha ayam geprek BOSKUH dengan konsep HBE yang telah dijalankan. Indikator yang menjadi penilaian keberhasilan penerapan konsep HBE tersebut adalah bertambahnya volume penjualan dan laba usaha dari sebelum menerapkan tempat usaha dengan konsep HBE.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Tahap ini merupakan tahap dimana kesimpulan dari hasil pengolahan data dan implementasi yang telah dilaksanakan. Kesimpulan

yang didapat dari penelitian ini merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini kesimpulan akan dijabarkan dengan merangkum jawaban dari semua wawancara dan observasi yang dilakukan dan hasil implementasi / praktek yang telah dilaksanakan sesuai dengan teori konsep HBE yang telah digunakan.

Tabel 3. 1 Jenis Data dan Sumber Data

| <b>Aspek yang dianalisis</b> | <b>Jenis Data</b> | <b>Data yang dibutuhkan</b>                                       | <b>Keterangan</b>   | <b>Sumber data</b>   |
|------------------------------|-------------------|---|---|--|
| Modal Finansial              | Data Primer       | Pendapatan Usaha  | permodalan,pendapatan dan manajemen usaha yang telah menerapkan konsep HBE. | Meawancara pemilik Nara dan BOSKUH   |
|                              |                   | Permodalan Usaha  |   |  |
|                              |                   | Manajemen Usaha   |   |  |
| Modal Alam                   | Data Primer       | Bahan Baku Utama  | Kemudahan memperoleh bahan baku utama                                       | Observasi lokasi usaha   |
|                              |                   | Harga Bahan Baku dan pendukung                                    | Keterjangkauan bahan baku dan pendukung                                     | Observasi harga pasar  |
|                              |                   | Bahan pendukung   | Kemudahan memperoleh bahan pendukung  | Observasi lokasi usaha   |
| Modal Manusia                | Data Primer       | Bagaimana kesiapan pemilik usaha untuk mengembangkan tempat usaha | Tingkat pendidikan<br>Tingkat pengetahuan                                   | Mewawancarai pemilik ayam geprek BOSKUH                                      |
| Modal Fisik                  | Data Primer       | Lahan tempat usaha  | Status kepemilikan rumah  | Observasi  |
|                              |                   |   | Ketersediaan lahan  | Lokasi usaha   |
|                              |                   | Infrastruktur   | Kemudahan akses lokasi  | Observasi lokasi usaha ayam geprek BOSKUH                                    |
|                              |                   |   | Ketersediaan transportasi   |  |
|                              |                   |   | Kondisi Jalan<br>Tempat Parkir  |  |
|                              |                   | Pemasaran   | Akses Pasar   | Observasi  |
|                              |                   |   | Jangkauan Pemasaran   | Lokasi usaha   |
|                              |                   | Teknologi   | Teknologi dalam produksi  | Observasi dan wawancara ke lokasi,pemilik ayam geprek NARA dan geprek BOSKUH |
|                              |                   |   | Teknologi Informasi yang digunakan pada pemasaran                           |  |
|                              |                   |   | Teknologi yang digunakan dalam pengolahan limbah                            |  |

|  |  |                                      |  |  |
|--|--|--------------------------------------|--|--|
|  |  | Layout dan Fasilitas<br>Tempat usaha | Layout tempat usaha                      | Observasi dan wawancara ke lokasi dan pemilik ayam geprek BOSKUH dan geprek NARA |
|  |  |                                      | Desain HBE yang digunakan                |  |
|  |  |                                      | Fasilitas yang disediakan                |  |
|  |  |                                      | Perlengkapan dan atribut yang diperlukan |  |

(Sumber : Data Primer yang diolah, 2021)

